

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

1. Persediaan bahan baku optimal merupakan faktor penting dalam proses kelancaran produksi pada suatu perusahaan dalam penelitian ini metode pengendalian persediaan menggunakan teknik Fixed Periode Requirement (FPR) dianggap paling optimal berdasarkan kondisi material dan hasil perhitungan yang telah dilakukan dibanding dengan metode metode yang saat ini digunakan perusahaan, dengan Frekuensi pemesanan yang didapatkan sebanyak 6 kali. PT. SAFTA STEEL MANDIRI tidak menetapkan adanya safety stock atau persediaan pengaman dalam kebijakannya, pada hasil perhitungan *safety stock* untuk dapat memperlancar proses produksi yaitu sebanyak 60 lembar plat besi.
2. Dari penelitian yang telah dilakukan, terbukti adanya peningkatan efisiensi dalam pengendalian persediaan bila menggunakan Metode MRP (material requirement planning) untuk pengendalian persediaan bahan baku plat besi menggunakan teknik Fixed Periode Requirement (FPR) dibandingkan menggunakan metode yang saat ini digunakan perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari total biaya persediaan menggunakan metode FPR adalah sebesar Rp. 455.079 pada tahun 2022 dibanding penggunaan metode yang di terapkan oleh perusahaan

1.2. Saran

1. Sebaiknya perusahaan memperhatikan masalah penerimaan orderan salah satu cara adalah dengan menggunakan metode peramalan yang cocok dengan pola data orderan peramalan sehingga produksi dapat berjalan dengan lancar.
2. Perusahaan sebaiknya meninjau kembali kebijakan pengadaan persediaan saat ini. Untuk lebih meningkatkan efisiensi persediaan disarankan untuk melakukan evaluasi dalam kebijakan pengendalian persediaan dengan menerapkan metode MRP (*material requirement planning*) teknik Fixed Periode Requirement (FPR) .